Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Volume 5 Nomor 2 (2022)
http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/madrosatuna
ISSN Online: 2656-4947
ISSN Cetak: 2656-4793

Peningkatan Keterampilan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas V di MI Darul Ulum 01 Kudus

Naila Alfa Khusna[1], Bibit Muzdalifah[2], Eva Luthfi Fakhru Ahsani[3]
IAIN Kudus, Kudus, Indonesia
nailakhusna125@gmail.com, Muzdalifahbibit@gmail.com, evaluthfi@iainkudus.ac.id

ABSTRAK

Empat keterampilan yang harus dimiliki siswa untuk belajar bahasa Indonesia adalah mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Namun dalam penerapannya saat mempelajari bahasa Indonesia ada sebagian siswa yang memiliki kemampuan menulis lemah. Berdasarkan observasi awal dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia kurang menarik perhatian serta minat belajar siswa kurang terampil dalam keterampilan menulis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mngetahui peningkatan keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media gambar berseri pada siswa kelas V di MI Darul Ulum 01 Kudus. Metode Penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Mi Darul Ulum 01 Kudus dengan jumlah 28 siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pendek. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan nilai aktivitas siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I 69,60% menjadi 84,24% pada siklus II. Dapat disimpulajn bahwa penelitian meggunakan media gambar berseri sudah bisa meningkat.

Kata-kata Kunci: Media gambar berseri, Keterampialan menulis karangan pendek, aktifitas siswa

Improving Writing Skills in Indonesian Subjects Through the Use of Serial Picture Media for Class V Students at MI Darul Ulum 01 Kudus

ABSTRACT

The four skills students must have to learn Indonesian are listening, speaking, reading, and writing. However, in its application when studying Indonesian there are some students who have weak writing skills. Based on initial observations in teaching and learning activities, Indonesian does not attract attention and interest in learning, students are less skilled in writing skills. The purpose of this study was to find out the improvement of writing skills in the Indonesian subject through the use of serial picture media for fifth grade students at MI Darul Ulum 01 Kudus. This research method is Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were students of class V Mi Darul Ulum 01 Kudus with a total of 28 students. This research was conducted in two cycles. The results of the study show that the use of serial image media can improve short essay writing skills. This can be proven by the acquisition of student activity scores which increased from cycle I 69.60% to 84.24% in cycle II. It can be concluded that research using serial image media has increased.

***Keywords**: Serial picture media, Short essay writing skill, student activity*

PENDAHULUAN

Tujuan utama pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk membantu siswa berkomunikasi dengan lebih efektif dan benar. Empat kemampuan yang harus dikuasai siswa untuk belajar bahasa Indonesia adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, meskipun dalam hal ini ciri-ciri keterampilan menulis siswa akan menjadi fokus pembahasan.(Setyawan, 2019) Hal ini penting untuk melakukan sesuatu dalam proses pendidikan yang diperlukan proses pembelajaran dilakukan dengan sebaik-baiknya dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa untuk dengan mudah menerima berbagai macam pengetahuan.(Na'im & Fakhru Ahsani, 2021)

Terdapat kompetensi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang menuntut siswa untuk dapat menulis sebagai bagian dari pembelajaran mereka. Namun pada prakteknya, sebagian besar siswa kurang mahir menulis ketika belajar bahasa Indonesia. Hal ini terjadi karena beberapa alasan, antara lain siswa kurang mahir menulis, strategi atau model mengajar guru kurang efektif, pembelajaran kurang menarik, dan juga media buku yang tidak terdapat gambar yang menarik perhatian siswa.(Setyawan, 2019) Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V di MI Darul Ulum 01 Kudus, dari 28 siswa masih ada beberapa siswa yang masih tertinggal saat menulis dalam pembelajaran, sehingga membutuhkan bimbingan dari guru. Sehingga kegiatan pembelajaran ini, guru harus berusaha memberikan pembelajaran yang mudah dan menarik sehingga siswa lebih senang dan aktif dalam pembelajaran terutama menulis.

Hal inilah yang melatarbelakangi keputusan peneliti untuk membuat perangkat pembelajaran yang dimaksudkan untuk mendorong minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam materi menulis karangan pendek. Guru akan menyajikan perangkat pembelajaran gambar berseri yang dimaksudkan untuk membangkitkan minat siswa dalam penyampaian materi tentang menulis dan dirancang agar mudah dipahami oleh siswa.(Hidayah et al., 2020) Selain mudah didapat media gambar berseri ini juga bisa menambah keaktifan dan kreatifitas siswa. Setelah mempelajari gambar tersebut siswa bisa menuangkan gagasan pikirannya dalam sebuah karangan pendek.

Berdasarkan permasalahan diatas, Kebaruan penelitian ini adalah media pembelajaran gambar bersei yang diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam proses penyampaian informasi terkait menulis, mudah dipahami oleh siswa, dan meningkatkan kemampuan menulis karangan singkat dalam bahasa Indonesia.(Hidayah et al., 2020) Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang meningkatkan keterampilan menulis mata pelajaran bahasa indonesia melalui penggunaan media gambar berseri pada siswa kelas V di MI Darul Ulum 01 Kudus.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Darul Ulum 1 Bae Kudus. Penggunaan PTK ini didasakan tujuan peneliti untuk meningkatkan keterampilan siswa menulis dalam pembelajaran di kelas. Peneliti merencanakan dalam penelitian menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di MI Darul Ulum 01 Kudus tahun ajaran 2022 - 2023 dengan jumlah 28 siswa . Satu kelas tersebut terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya observasi terstrutur, penilaian produk, dan sebaginya. Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Darul Ulum 01 Kudus. MI Darul Ulum 01 berada di Jalan Raya Pati-Kudus, Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022 - 2023. Penelitian ini dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini direncanakan dimulai dari perencanaan penelitian memerlukan waktu kurang lebih selama tiga bulan, yaitu dari bulan oktober 2022 sampai dengan penyelesaian penulisan laporan penelitian pada bulan desemberi 2022. Sumber data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dapat diambil dari informan, tempat dan peristiwa, serta arsip atau dokumen yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Berdasarkan pertimbangan jenis data yang dibutuhkan, maka sumber data penelitian dikelompokkan yang petama yaitu wali kelas V selaku tenaga pengajar dengan jabatan professional di MI Darul Ulum 1 Bae Kudus serta siswa kelas Vselaku objek dalam penelitian di MI Darul Ulum 1 Bae Kudus. Cara mpengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan tes tertulis melalui gambar berseri yang objeknya yaitu kelas V di MI Darul Ulum 01 Kudus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Keterampilan Menulis

Menulis adalah kegiatan menuangkan ide, perasaan, dan pikiran seseorang ke dalam bentuk tulisan. Menulis adalah proses memperoleh atau mengilustrasikan simbol-simbol visual yang menggambarkan bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca simbol-simbol itu secara langsung jika mereka juga memahami bahasa dan visual tersebut. (J, 2019) Tujuan utama menulis adalah untuk berkomunikasi. Hal ini sesuai dengan definisi tulisan yang disampaikan oleh Tarigan (2008 : 3), Menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung bukan tatap muka dengan orang lain. Hal-

hal yang akan di informasikan seseorang kepada orang lain dapat disampaikan melalui tulisan yaitu seperti surat, makalah, artikel, opini, puisi, kritik dan lain sebagainya serta bentuk tertulis digunakan untuk komunikasi secara tidak langsung. Karena pengarang menyampaikan informasi melalui tulisan/simbol grafis, maka isi tulisan, dan maksud pengarang harus jelas dan benar-benar dapat dipahami oleh pembaca. Keterampilan menulis baru dapat dikuasai setelah tiga keterampilan berbahasa dikuasai, ketiga kemampuan tersebut yaitu mendengarkan, berbicara, dan membaca. Untuk menyususn karangan yang baik diperlukan kegiatan sebagai berikut: (1) keterampilan tata bahasa, (2) keterampilan menuangkan isi, (3) keterampilan stilistika, (4) keterampilan mekanis, dan (5) keterampilan pengambilan keputusan..(Puspitarukmi et al., 2014)

Media Gambar Berseri

Media gambar adalah penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan desain gambar untuk memasukkan unsur-unsur kehidupan sehari-hari, seperti orang, peristiwa, benda, tempat, dan lain sebagainya. Perhatian siswa dapat ditarik untuk pembelajaran yang sedang berlangsung melalui penggunaan media. Gambar berseri dan gambar lepas adalah dua jenis media visual yang berbeda. Gambar seri adalah kumpulan gambar yang menggambarkan sejumlah peristiwa atau narasi yang diceritakan satu demi satu. Hasil dari deskripsi setiap gambar jika disatukan akan menjadi karangan yang lengkap. Siswa berlatih mendeskripsikan setiap gambar menguraikan beberapa manfaat media gambar berseri seperti: (1) membantu siswa mengingat nama benda atau orang yang dilihatnya, (2) mempercepat pemahaman siswa terhadap materi kepribadian melalui pendidikan karakter, (3) membantu siswa memahami konsep materi pendidikan dengan contoh yang lebih konkrit.(Puspitarukmi et al., 2014)

Gambar yang menceritakan urutan cerita disebut sebagai media gambar berseri. Gambar berseri adalah serangkaian gambar yang menentukan latar cerita dan menunjukkan kesinambungan di antara gambar tersebut. Media gambar berseri memiliki kelebihan yaitu biasanya tidak mahal karena sebagian besar terbuat dari kertas; media tersebut mudah didapat; guru dapat memfotokopi atau menyalin dan menempelkan gambar tersebut berasal; media tersebut mudah digunakan; dan siswa dapat dengan mudah mengamati penggunaan media karena terlihat dari segala sudut.(Aprilia, Susanti., 2017)

Pembelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan dasar dari segala mata pelajaran di sekolah. Hal ini disebabkan karena siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan membaca dan menulisnya, yang tidak diragukan lagi diperlukan untuk semua pelajaran ketika belajar bahasa

Indonesia. Mengingat pentingnya mata pelajaran bahasa Indonesia, maka siswa perlu dibimbing secara benar dan tepat sejak dini. Sekolah dasar merupakan jenjang awal pembelajaran bahasa Indonesia (SD). Siswa pada tingkat ini perlu dibimbing dengan baik karena mereka akan menjadi fondasi bagi siswa di masa depan.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus, dan peneliti sendiri yang menerapkan penggunaan media gambar berseri kepada siswa. Berikut ini adalah uraian pokok bahasan dari hasil penelitian:

Siklus I :

Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas V Siklus I

NO.	Nama	Kategori Pengamatan					Total Skor	Presentase	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1.	Ahmad Bagas Aji Pangestu	20	16	15	10	10	71	71%	Cukup
2.	Ahmad Danish Ahza	14	16	10	7	12	59	59%	Kurang
3.	Aisha Queena Paramesti	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Adinda Saidatul Firdausi	20	16	15	10	10	71	71%	Cukup
5.	Annisa Yumma Aulia Atiqah	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	‘Aini Zahrotul ‘Ulya	20	16	15	10	10	71	71%	Cukup
7.	Bintang Abdee Alteza Permana	20	16	15	10	10	71	71%	Cukup
8.	Haidar Ahmad Muhajir	20	16	15	10	10	71	71%	Cukup
9.	Muhammad Arifin Ilham	14	16	10	7	12	59	59%	Kurang
10.	Muhammad Andrian Maulana	14	16	10	7	12	59	59%	Kurang

NO.	Nama	Kategori Pengamatan					Total Skor	Presentase	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1.	Ahmad Bagas Aji Pangestu	20	16	15	10	10	71	71%	Cukup
2.	Ahmad Danish Ahza	14	16	10	7	12	59	59%	Kurang
3.	Aisha Queena Paramesti	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Adinda Saidatul Firdausi	20	16	15	10	10	71	71%	Cukup
5.	Annisa Yumma Aulia Atiqah	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	‘Aini Zahrotul ‘Ulya	20	16	15	10	10	71	71%	Cukup
7.	Bintang Abdee Alteza Permana	20	16	15	10	10	71	71%	Cukup
8.	Haidar Ahmad Muhajir	20	16	15	10	10	71	71%	Cukup
11.	Muhammad Daffa Atha Raif	14	16	10	7	12	59	59%	Kurang
12.	Muhammad Kurnia Ramadhan	17	18	10	12	12	69	69%	Cukup
13.	Muhammad Luqman Hakim	17	18	10	12	12	69	69%	Cukup
14.	Muhammad Misbachuddin	14	16	10	7	12	59	59%	Kurang
15.	Muhammad Misbakhul Anam	23	18	15	10	12	78	78%	Baik
16.	Masrurroh Nayla Ayughi	17	18	10	12	12	69	69%	Cukup

NO.	Nama	Kategori Pengamatan					Total Skor	Presentase	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1.	Ahmad Bagas Aji Pangestu	20	16	15	10	10	71	71%	Cukup
2.	Ahmad Danish Ahza	14	16	10	7	12	59	59%	Kurang
3.	Aisha Queena Paramesti	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Adinda Saidatul Firdausi	20	16	15	10	10	71	71%	Cukup
5.	Annisa Yumma Aulia Atiqah	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	‘Aini Zahrotul ‘Ulya	20	16	15	10	10	71	71%	Cukup
7.	Bintang Abdee Alteza Permana	20	16	15	10	10	71	71%	Cukup
8.	Haidar Ahmad Muhajir	20	16	15	10	10	71	71%	Cukup
17.	M. Nuril Izza Muzakky	23	18	15	10	12	78	78%	Baik
18.	Muhammad Raditya Firdaus	17	18	10	12	12	69	69%	Cukup
19.	Muhammad Rafif Luthfi Sahih	20	16	15	10	10	71	71%	Cukup
20.	Muhammad Reza Maulana	23	18	15	10	12	78	78%	Baik
21.	Nikeisha Farras Zahsy	23	18	15	10	12	78	78%	Baik
22.	Sabrina Agni Maulida	23	18	15	10	12	78	78%	Baik
23.	Sifa Niswatuz	23	18	15	10	12	78	78%	Baik

NO.	Nama	Kategori Pengamatan					Total Skor	Presentase	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1.	Ahmad Bagas Aji Pangestu	20	16	15	10	10	71	71%	Cukup
2.	Ahmad Danish Ahza	14	16	10	7	12	59	59%	Kurang
3.	Aisha Queena Paramesti	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Adinda Saidatul Firdausi	20	16	15	10	10	71	71%	Cukup
5.	Annisa Yumma Aulia Atiqah	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	‘Aini Zahrotul ‘Ulya	20	16	15	10	10	71	71%	Cukup
7.	Bintang Abdee Alteza Permana	20	16	15	10	10	71	71%	Cukup
8.	Haidar Ahmad Muhajir	20	16	15	10	10	71	71%	Cukup
	Zahra								
24.	Triana Tsurayya Quthrin Nada	17	18	10	12	12	70	69%	Cukup
25.	Yumna Nadya Shafwah	17	18	10	12	12	70	69%	Cukup
26.	Zulta Ahden Kasyaif	14	16	10	7	12	59	59%	Kurang
27.	Anis Zahrotus Solihah	23	18	15	10	12	78	78%	Baik
28.	Maulida Marwa	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah							1746	1746 %	
Rata-rata Nilai Kelas							Jumlah seluruh skor/banyaknya subjek		

NO.	Nama	Kategori Pengamatan					Total Skor	Presentase	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1.	Ahmad Bagas Aji Pangestu	20	16	15	10	10	71	71%	Cukup
2.	Ahmad Danish Ahza	14	16	10	7	12	59	59%	Kurang
3.	Aisha Queena Paramesti	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Adinda Saidatul Firdausi	20	16	15	10	10	71	71%	Cukup
5.	Annisa Yumma Aulia Atiqah	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	'Aini Zahrotul 'Ulya	20	16	15	10	10	71	71%	Cukup
7.	Bintang Abdee Alteza Permana	20	16	15	10	10	71	71%	Cukup
8.	Haidar Ahmad Muhajir	20	16	15	10	10	71	71%	Cukup
							=1740/25 = 69,60		
Persentase ketuntasan keterampilan menulis siswa							Jumlah siswa yang tuntas dalam menulis/jumlah siswa x 100 % = 17/25 x 100 % = 68 %		
Kriteria							Cukup		

Penelitian Tindakan Kelas siklus I diselesaikan dalam satu kali pertemuan. Siklus I memiliki empat tahapan yaitu persiapan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (observing), serta refleksi (*reflection*). Berikut ini adalah gambaran tahapan siklus I:

Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan pada siklus I ini, dilakukan dengan beberapa kegiatan : a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang mencakup Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, materi pembelajaran, media yang digunakan yaitu gambar berseri hingga penilaian. b.

Menyiapkan instrument penilaian keterampilan menulis karangan meliputi Isi gagasan yang dikemukakan, ejaan dan yang lainnya.(Setyawan, 2019)

Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan peneliti menjelaskan materi tentang menulis karangan terlebih dahulu. Sebelumnya peneliti bertanya kepada siswa apakah mereka sudah pernah menulis karangan, beberapa menjawab "pernah" dan Sebagian menjawab "tidak pernah". Kemudian setelah menjelaskan materi peneliti memberikan contoh dengan menampilkan 4 gambar yang berkesinambungan yang dipegang oleh peneliti, kemudian peneliti meminta siswa mengamati gambar. Gambar tersebut adalah Desa Nanik yang tenggelam karena sampah. Gambar pertama warga penduduk memiliki kebiasaan membuang sampah ke sungai. Gambar kedua sungai yang bersih menjadi kotor dan tercemar, pada aliran sungai mulai terlihat sampah-sampah terapung. Gambar ketiga kebiasaan warga membuang sampah ke sungai di desa Nanik ini terus berlangsung menjadi semakin kotor dan tumpukan sampah semakin banyak. Gambar keempat tumpukan sampah yang menyumbat aliran sungai di desa Nanik membuat air sungai meluap saat musim hujan dan terjadi banjir. Setelah peneliti menjelaskan gambar tersebut dihadapan siswa, kemudian peneliti membagi kelompok menjadi 7 kelompok. Kemudian tiap kelompok diminta menulis karangan pendek tentang gambar tersebut sesuai Bahasa mereka sendiri. Selanjutnya peneliti memberikan Lembar Kerja Siswa untuk dikerjakan. Setelah semuanya menyelesaikan tugasnya salah satu perwakilan kelompok membacakan hasil mereka. Setelah itu dilanjutkan peneliti memberikan evaluasi dengan membacakan teks contoh karangan tema tersebut. Setelah kegiatan hamper selesai LKS tersebut peneliti meminta siswa untuk dikumpulkan untuk dilakukan penilaian.

Tahap Observasi *(observation*)

Hasil observasi keterampilan siswa pada materi menulis karangan, penilaian materi karangan pendek oleh siswa di lakukan dengan satu kali, yaitu penilaian yang berupa Lembar Kerja Siswa dengan insrument penilaian keterampilan menulis siswa.(Setyawan, 2019) Berdasarkan hasil analisis data keterampilan menulis karangan siswa kelas V di MI Darul Ulum 01, jumlah skor yang diperoleh adalah 25 dan peneliti dapat mengetahui nilai terendah yang diperoleh siswa dan nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa yaitu 59 dan 78. Sedangkan jumlah siswa yang mendapat nilai dibawah KKM adalah 8 siswa dan diatas KKM sebanyak 17 siswa. Nilai rata-rata siswa adalah 69,60 dan presentasi ketuntasan belajar masih mencapai 68%, hal tersebut belum sesuai dengan keinginan peneliti yaitu diatas rata-rata lebih dari sama dengan 70 dan dan ketuntasan belajar mencapai lebih dari sama dengan 70%.

Refleksi (*Reflection*)

Hasil dari pelaksanaan Tindakan kelas pada siklus I siswa mendapatkan nilai pendek sangat rendah dari kriteria yang diinginkan yaitu 70. Dan dari nilai rata-rata 69,60 juga masih kurang dan presentase ketuntasan keterampilan menulis siswa mencapai 68%. Namun, hasil tersebut belum mencapai persentase dan nilai ideal yang diinginkan yaitu ≥70% (lebih dari sama dengan 70%). Sehingga perlu adanya perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar tersebut.

Siklus II

Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas V Siklus II

NO.	Nama	Kategori Pengamatan					Total Skor	Presentase	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1.	Ahmad Bagas Aji Pangestu	20	20	10	12	13	75	75%	Baik
2.	Ahmad Danish Ahza	15	25	14	12	10	76	76%	Baik
3.	Aisha Queena Paramesti	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Adinda Saidatul Firdausi	19	19	15	12	14	79	79%	Baik
5.	Annisa Yumma Aulia Atiqah	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	'Aini Zahrotul 'Ulya	24	23	16	12	14	89	89%	Sangat baik
7.	Bintang Abdee Alteza Permana	15	25	14	12	10	76	76%	Baik
8.	Haidar Ahmad Muhajir	20	20	14	12	12	78	78%	Baik
9.	Muhammad Arifin Ilham	19	18	18	12	14	81	81%	Baik
10.	Muhammad Andrian Maulana	20	19	15	12	14	80	80%	Baik
11.	Muhammad Daffa Atha Raif	15	15	14	12	12	68	68%	Cukup

NO.	Nama	Kategori Pengamatan					Total Skor	Presentase	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1.	Ahmad Bagas Aji Pangestu	20	20	10	12	13	75	75%	Baik
2.	Ahmad Danish Ahza	15	25	14	12	10	76	76%	Baik
3.	Aisha Queena Paramesti	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Adinda Saidatul Firdausi	19	19	15	12	14	79	79%	Baik
5.	Annisa Yumma Aulia Atiqah	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	'Aini Zahrotul 'Ulya	24	23	16	12	14	89	89%	Sangat baik
7.	Bintang Abdee Alteza Permana	15	25	14	12	10	76	76%	Baik
8.	Haidar Ahmad Muhajir	20	20	14	12	12	78	78%	Baik
9.	Muhammad Arifin Ilham	19	18	18	12	14	81	81%	Baik
10.	Muhammad Andrian Maulana	20	19	15	12	14	80	80%	Baik
12.	Muhammad Kurnia Ramadhan	20	20	14	13	13	80	80%	Baik
13.	Muhammad Luqman Hakim	25	25	15	15	15	95	95%	Sangat baik
14.	Muhammad Misbachuddin	15	25	14	12	10	76	76%	Baik
15.	Muhammad Misbakhul Anam	20	19	15	12	14	80	80%	Baik
16.	Masrurroh Nayla	25	25	14	15	15	94	94%	Sangat

NO.	Nama	Kategori Pengamatan					Total Skor	Presentase	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1.	Ahmad Bagas Aji Pangestu	20	20	10	12	13	75	75%	Baik
2.	Ahmad Danish Ahza	15	25	14	12	10	76	76%	Baik
3.	Aisha Queena Paramesti	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Adinda Saidatul Firdausi	19	19	15	12	14	79	79%	Baik
5.	Annisa Yumma Aulia Atiqah	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	'Aini Zahrotul 'Ulya	24	23	16	12	14	89	89%	Sangat baik
7.	Bintang Abdee Alteza Permana	15	25	14	12	10	76	76%	Baik
8.	Haidar Ahmad Muhajir	20	20	14	12	12	78	78%	Baik
9.	Muhammad Arifin Ilham	19	18	18	12	14	81	81%	Baik
10.	Muhammad Andrian Maulana	20	19	15	12	14	80	80%	Baik
	Ayughi								baik
17.	M. Nuril Izza Muzakky	20	19	15	12	14	80	80%	Baik
18.	Muhammad Raditya Firdaus	25	24	20	14	14	97	97%	Sangat baik
19.	Muhammad Rafif Luthfi Sahih	25	20	19	15	15	94	94%	Sangat baik
20.	Muhammad Reza Maulana	23	18	15	10	12	78	78%	Baik

NO.	Nama	Kategori Pengamatan					Total Skor	Presentase	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1.	Ahmad Bagas Aji Pangestu	20	20	10	12	13	75	75%	Baik
2.	Ahmad Danish Ahza	15	25	14	12	10	76	76%	Baik
3.	Aisha Queena Paramesti	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Adinda Saidatul Firdausi	19	19	15	12	14	79	79%	Baik
5.	Annisa Yumma Aulia Atiqah	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	'Aini Zahrotul 'Ulya	24	23	16	12	14	89	89%	Sangat baik
7.	Bintang Abdee Alteza Permana	15	25	14	12	10	76	76%	Baik
8.	Haidar Ahmad Muhajir	20	20	14	12	12	78	78%	Baik
9.	Muhammad Arifin Ilham	19	18	18	12	14	81	81%	Baik
10.	Muhammad Andrian Maulana	20	19	15	12	14	80	80%	Baik
21.	Nikeisha Farras Zahsy	25	25	18	14	12	94	94%	Sangat baik
22.	Sabrina Agni Maulida	25	25	15	15	15	95	95%	Sangat baik
23.	Sifa Niswatuz Zahra	25	24	20	15	14	98	98%	Sangat baik
24.	Triana Tsurayya Quthrin Nada	19	19	15	12	13	78	78%	baik
25.	Yumna Nadya Shafwah	25	18	15	15	15	88	88%	Sangat baik

NO.	Nama	Kategori Pengamatan					Total Skor	Presentase	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1.	Ahmad Bagas Aji Pangestu	20	20	10	12	13	75	75%	Baik
2.	Ahmad Danish Ahza	15	25	14	12	10	76	76%	Baik
3.	Aisha Queena Paramesti	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Adinda Saidatul Firdausi	19	19	15	12	14	79	79%	Baik
5.	Annisa Yumma Aulia Atiqah	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	'Aini Zahrotul 'Ulya	24	23	16	12	14	89	89%	Sangat baik
7.	Bintang Abdee Alteza Permana	15	25	14	12	10	76	76%	Baik
8.	Haidar Ahmad Muhajir	20	20	14	12	12	78	78%	Baik
9.	Muhammad Arifin Ilham	19	18	18	12	14	81	81%	Baik
10.	Muhammad Andrian Maulana	20	19	15	12	14	80	80%	Baik
26.	Zulta Ahden Kasyaif	19	19	15	12	13	78	78%	baik
27.	Anis Zahrotus Solihah	25	25	20	15	14	99	99%	Sangat baik
28.	Maulida Marwa	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah							2,106	2,106%	
Rata-rata nilai kelas							Jumlah seluruh skor/banyaknya subjek = 2,106/25 = 84.24		

NO.	Nama	Kategori Pengamatan					Total Skor	Presentase	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1.	Ahmad Bagas Aji Pangestu	20	20	10	12	13	75	75%	Baik
2.	Ahmad Danish Ahza	15	25	14	12	10	76	76%	Baik
3.	Aisha Queena Paramesti	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Adinda Saidatul Firdausi	19	19	15	12	14	79	79%	Baik
5.	Annisa Yumma Aulia Atiqah	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	'Aini Zahrotul 'Ulya	24	23	16	12	14	89	89%	Sangat baik
7.	Bintang Abdee Alteza Permana	15	25	14	12	10	76	76%	Baik
8.	Haidar Ahmad Muhajir	20	20	14	12	12	78	78%	Baik
9.	Muhammad Arifin Ilham	19	18	18	12	14	81	81%	Baik
10.	Muhammad Andrian Maulana	20	19	15	12	14	80	80%	Baik
Presentase ketuntasan keterampilan menulis siswa							Jumlah siswa yang tuntas dalam menulis/jumlah siswa x100% = 24/25x 100 = 96 %		
Kriteria							Sangat Baik		

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) siklus II diselesaikan dalam satu kali pertemuan yang berdurasi 2 X 35 menit. Siklus II memiliki empat tahapan yaitu persiapan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*) . Berikut akan diuraikan tahapan siklus II: Tahap Pengorganisasian (*planning*)

Tahap perencanaan pada siklus II ini, dilaksanakan beberapa kegiatan yaitu: 1. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang mencakup rumusan indikator pembelajaran, materi pembelajaran, media yang akan di gunakan yaitu media gambar berseri, format menyiapkan gambar yang sudah di tampilkan di depan papan tulis, kemudian siswa mengamati gambar tersebut kemudian siswa menulis karangan pendek berdasarkan gambar pada lembar kerja siswa (LKS) yang telah di siapkan; 2. Menyiapkan instrumen penilaian keterampilan menulis karangan berdasarkan pengalaman pribadi.

Tahap Pelaksanaan *(Action)*

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 8 Desember 2022. Jumlah siswa yang masuk yaitu 28 siswa, dan peneliti sendiri yang menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan sebelumnya.. Peneliti meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut terdapat empat gambar. Gambar pertama yaitu terdapat hutan yang gundul, gambar kedua yaitu ada kakek yan sedang menaman pohon, gambar ketiga yaitu pohon yang ditanam seorang kakek sudah muai tumbuh besar, gambar ke empat yaitu hutan yang awalnya gundul sekarang sudah mulai hijau kembali. Sesudah peneliti menjelasakan gambar tersebut dihadapan siswa, kemudian peneliti membagi lembar kerja siswa untuk di kerjakan menjadi karangan pendek. Setelah semuanya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh peneliti. Setelah itu lembar kerja siswa dikumpulkan kedepan kepada peneliti .

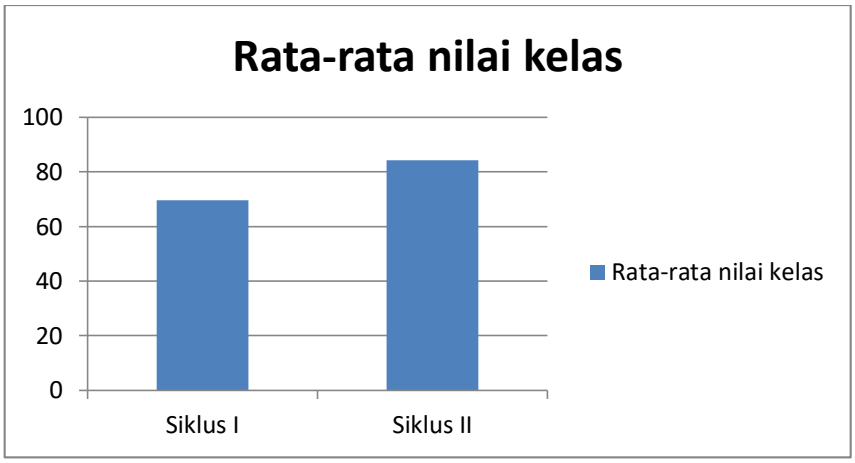
Tahap Observasi *(observation*)

Berdasarkan hasil analisis data keterampilan menulis karangan siswa kelas V di MI Darul Ulum 01 Kudus pada siklus II, jumlah skor yang diperoleh adalah 2,106 dan peneliti dapat mengetahui nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 68 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 99. Sedangkan jumlah siswa yang mendapat nilai dibawah KKM adalah 1 siswa dan diatas KKM sebanyak 24 siswa. Nlai rata-rata siswa adalah 84.24 dan presentasi ketuntasan belajar masih mencapai 96 %, nilai tersebut sudah sesuai dengan harapan peneliti yaitu mencapai diatas rata-rata lebih dari sama dengan 70 dan dan ketuntasan belajar mencapai lebih dari sama dengan 70%. Nilai akhir setiap siswa di peroleh dari perhitungan skor siswa. Dari analisis data diatas peneliti dapat mengetahui nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 68 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 99. Sedangkan jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM adalah 24 siswa, dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM adalah 1 siswa. Nilai rata-rata persentase ketuntasan belajar siswammencapai 84.24% nilai tersebut sudah sesuai dengan harapan peneliti yaitu diatas rata-rata ≥70 dan ketuntasan belajar mencapai ≥70%.

Tahap Refleksi (*Reflection*)

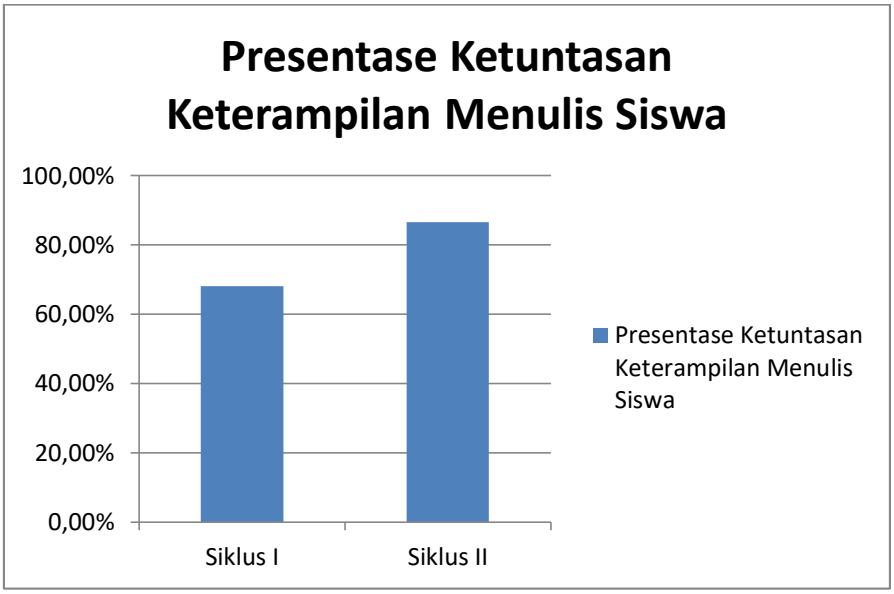
Setelah pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II, nilai siswa pada materi menulis karangan pendek yang diinginkan sangat tinggi yaitu mencapai 99 dan dari nilai rata-rata 84,24%. Hasil ini telah mencapai nilai dan persentase optimal (KKM)70% yang dicari oleh para peneliti. Pembelajaran bahasa Indonesia menulis karangan singkat dengan memanfaatkan media gambar berseri dapat membantu keterampilan menulis siswa selama proses pembelajaran, sehingga menghasilkan observasi siswa yang dinilai sangat baik.

Nilai rata-rata kelas



Berdasarkan diagram yang dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat pada tiap siklusnya, pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 69,60 dan rata-rata kelas kembali meningkat menjadi 84.24 pada siklus II. Hal tersebut menjadikan siswa kelas V di MI Darul Ulum 01 Kudus lebih dapat meningkat materi menulis karangan pendek dengan memberi mereka contoh teks karangan terlebih dahulu kemudian melakukan kegiatan tanya jawab. Hal ini dibuktikan yaitu dengan naiknya nilai rata-rata pemahaman siswa. Sehingga peningkatan antara siklus I dengan siklus II terjadi sekitar 14, 64, dan sesuai dengan harapan peneliti yaitu diatas rata-rata lebih dari sama dengan 70.

Presentase Ketuntasan keterampilan menulis siswa



Persentase ketuntasan belajar meningkat pada setiap siklusnya, sesuai dengan diagram di atas. Persentase ketuntasan meningkat dari 68% pada siklus I menjadi 86,48% pada siklus II yang menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa tercapai pada siklus II. Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Darul Ulum 01 Kudus dengan media gambar berseri dikatakan berhasil karena telah memenuhi indikator capaian yang telah ditetapkan, dibuktikan dengan naiknya nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan. Dengan demikian hasilnya telah mencapai persentase dan nilai ideal yang diinginkan oleh peneliti yaitu 70%. Sehingga peningkatan antara siklus I dengan siklus II terjadi sekitar 18 % dan hasil tersebut sudah mencapai persentase serta nilai ideal yang diinginkan oleh peneliti yaitu ≥70%

SIMPULAN

Penerapan penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan pendek siswa kelas V MI Darul Ulum 01 Kudus termasuk dalam kategori baik dengan perolehan nilai rata-rata kelas meningkat dari siklus I yaitu 69,60 menjadi 84,24 pada siklus II, Dan terjadi peningkatan pada presentase keterampilan menulis siswa yaitu 68% menjadi 86,48%. Menurut hasil analisis data dalam penelitian peningkatan keterampilan menulis menggunakan media gambar berseri pada siswa MI Darul Ulum 01 Kudus. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan singkat sudah efektif dan berkembang dari siklus I ke siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, Susanti., S. H. (2017). Penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Tambak Kemeraan Kecamatan Krian. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(2), 1–11.

Hidayah, N., Wahyuni, R., & Hasnanto, A. T. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, *7*(1), 59–66. http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index

J, S. (2019). *Kita menulis semua bisa menulis buku*.

Na'im, Z., & Fakhru Ahsani, E. L. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring. *Pedagogika*, *12*(Nomor 1), 32–52. https://doi.org/10.37411/pedagogika.v12i1.621

Puspitarukmi, P. S., Fuady, A., & Wardani, N. E. (2014). *Pemanfaatan media gambar berseri dengan metode*. *I*(April), 552–553.

Setyawan, C. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Melalui Penggunaan Media Gambar Berseri di SDN RW X Demak Jaya SurabayaNo Title. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, *1*(1), 19–33.